

HASIL

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, Kecamatan Towuti terletak disebelah timur ibu kota kabupaten Luwu Timur berbatasan dengan kecamatan Nuha dan Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Provinsi Sulawesi Tenggara sebelah timur, sebelah Selatan berbatasan dengan provinsi Sulawesi Tenggara, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Malili.

Luas wilayah Kecamatan Towuti tercatat 1.820,48 km., terdiri dari 11 desa/ kelurahan yang seluruhnya berstatus desa definitif. Secara geografis Kecamatan Towuti berada di lintang Selatan $2^{\circ} 27' 49''$ - $3^{\circ} 00' 25''$ dan bujur timur $121^{\circ} 19' 14''$ - $121^{\circ} 47' 27''$.

Analisis Sifat Kimia Tanah

1. Reaksi pH Tanah

Hasil analisis pH tanah yang telah diperoleh dari setiap sampel di sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7, Hasil Analisis Reaksi Tanah (pH)

Sampel	Reaksi Tanah (pH)	Kriteria
F 1	5,97	Agak Masam
F 2	6,50	Netral
F 3	6,80	Netral
F 4	6,05	Agak Masam
F 5	6,26	Netral
F 6	6,20	Netral
F 7	6,01	Agak Masam

Hasil analisis pH tanah menunjukkan bahwa semua unit lahan yang di uji berada pada kategori agak masam. Nilai pH tertinggi yaitu ada pada sampel F 4 dengan pH 6,05 kategori agak masam. Sedangkan pada pH 6,20 dengan kategori netral pada sampel F 6.

2. Kapasitas Tukar Kation (KTK)

Hasil analisis Kapasitas Tukar Kation tanah yang telah diperoleh dari sampel disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8, Hasil Analisis Kapasitas Tukar Kation

Sampel	Kapasitas Tukar Kation (cmol(+)kg ⁻¹)	Kriteria
F 1	14,5	Rendah
F 2	14,5	Rendah
F 3	13,6	Rendah
F 4	13,9	Rendah
F 5	14,9	Rendah
F 6	19,1	Sedang
F 7	11,8	Rendah

Sampel yang diuji menunjukkan pada kriteria rendah sampai sedang. Nilai KTK 14,5 sampai 11,8 (cmol(+)kg⁻¹) menunjukkan pada kategori rendah pada sampel F 1, F 2, F 3, F 4, F 5, F 7. Sedangkan pada nilai KTK 19,1 (cmol(+)kg⁻¹) termasuk kategori sedang pada sampel F 6.

3. Kejenuhan Basa (KB)

Hasil analisis Kejenuhan Basah yang diperoleh dari setiap sampel disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9, Hasil Analisis Kejenuhan Basa (KB)

Sampel	Kejenuhan Basa (%)	Kriteria
F 1	69,03	Tinggi
F 2	60,69	Tinggi
F 3	48,53	Sedang
F 4	57,84	Tinggi
F 5	64,23	Tinggi
F 6	64,40	Tinggi
F 7	70,92	Tinggi

Hasil analisis kejenuhan basah setiap sampel menunjukkan kriteria kejenuhan basa dari rendah sampai sedang. Nilai kejenuhan basa 69,03% sampai 70,92% termasuk kategori Tinggi pada sampel F 1 sampai F 7. Sedangkan nilai kejenuhan basa 48,53% termasuk kriteria sedang pada sampel F 3.

4. Kandungan C-Organik

Hasil analisis Kandungan C-Organik yang diperoleh dari sampel di sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10, Hasil Analisis C-Organik

Sampel	C-Organik (%)	Kriteria
F 1	1,91	Rendah
F 2	1,99	Rendah
F 3	1,12	Rendah
F 4	1,93	Rendah
F 5	2,01	Sedang
F 6	1,31	Rendah
F 7	1,88	Rendah

Hasil analisis kandungan C-Organik menunjukkan unit lahan yang diuji berada pada kriteria sedang sampai rendah. Pada nilai C-Organik 1,91% sampai

1,88% termasuk kategori rendah pada sampel F 1 sampai F 7. Sedangkan nilai C-Organik 2,01% termasuk kriteria sedang pada sampel F 5.

5. Kandungan Fosfor Dalam Tanah

Hasil analisis kandungan fosfor dalam tanah yang diperoleh dari sampel disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 11, Kandungan Fosfor Dalam Tanah

Sampel	P ₂ O ₅ (mg 100g ⁻¹)	Kriteria
F 1	5,13	Sangat Rendah
F 2	5,19	Sangat Rendah
F 3	5,19	Sangat Rendah
F 4	5,09	Sangat Rendah
F 5	5,19	Sangat Rendah
F 6	5,27	Sangat Rendah
F 7	5,14	Sangat Rendah

Hasil analisis kandungan fosfor dalam tanah pada sampel menunjukkan berada pada kriteria sangat rendah dengan nilai 5, 13 mg⁻¹ sampai 5,14 mg⁻¹ pada semua sampel.

6. Kandungan Kalium Dalam Tanah

Hasil analisis kandungan kalium dalam tanah yang diperoleh dari seluruh sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12, Kandungan Kalium Dalam Tanah

Sampel	K ₂ O(mg 100g ⁻¹)	Kriteria
F 1	3,1	Sangat Rendah
F 2	3,26	Sangat Rendah
F 3	2,58	Sangat Rendah
F 4	2,5	Sangat Rendah
F 5	3,3	Sangat Rendah
F 6	3,47	Sangat Rendah
F 7	3,21	Sangat Rendah

Hasil analisis kandungan kalium dalam tanah 3,1 mg 100g⁻¹ sampai 3,21 mg 100g⁻¹ pada semua sampel menunjukkan kriteria sangat rendah.

7. Analisis Status Kesuburan Tanah

Hasil analisis status kesuburan tanah dari 7 unit lahan berdasarkan 6 sifat kimia tanah yang terdiri dari pH, Kapasitas Tukar Kation (KTK), Kejenuhan Basah (KB), C-Organik, P₂O₅ dan K₂O disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 13, Kriteria Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah

Sampel	pH	KTK	KB	C-Organik	P ₂ O ₅	K ₂ O	Status Kesuburan
F 1	AM	R	T	R	SR	SR	Rendah
F 2	N	R	T	R	SR	SR	Rendah
F 3	N	R	S	S	SR	SR	Rendah
F 4	AM	R	T	R	SR	SR	Rendah
F 5	N	R	T	S	SR	SR	Rendah
F 6	N	S	T	R	SR	SR	Rendah
F 7	AM	R	T	R	SR	SR	Rendah

Keterangan:

N= Netral, T= Tinggi, S= Sedang, R= Rendah, SR= Sangat Rendah, AM= Agak Masam.

Berdasarkan hasil pengujian pasa semua unit lahan disajikan pada tabel 13, menunjukkan bahwa status kesuburan tanah pada lahan pertanaman lada yang ada di kecamatan Towuti berada pada kriteria rendah.